

**PERGESERAN NILAI TRADISI *NGANTAT PETOLONG* DI ERA  
MODERNISASI  
(Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Penandingan, Kec. Tanjung Sakti  
PUMI, Kab. Lahat, Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

*Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:  
Nevia Aulia  
2000539

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**LEMBAR HAK CIPTA**

**PERGESERAN NILAI TRADISI *NGANTAT PETOLONG* DI ERA  
MODERNISASI**

Oleh

Nevia Aulia

2000539

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Nevia Aulia

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERGESERAN NILAI TRADISI *NGANTAT PETOLONG* DI ERA**  
**MODERNISASI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Siti Nurbayani K. M.Si

NIP. 197007111994032002

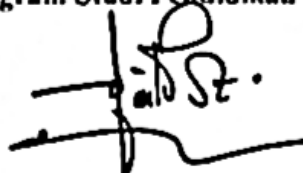
**Pembimbing II**



Mirna Nur Alia. A. S.Sos., M.Si

NIP. 1983031220101220008

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

## LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juli 2024

Tempat : Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian siding terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. Agus Mulyana, M, Hum

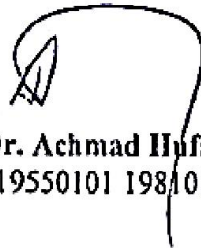
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M. Si

NIP. 196801141992032002

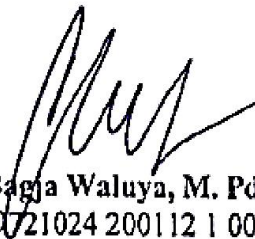
### Penguji I



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed

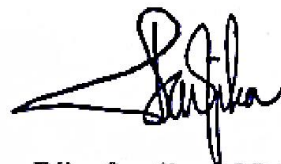
NIP.19550101 198101 1 001

### Penguji II



Dr. Bagja Waluya, M. Pd  
NIP.19721024 200112 1 001

### Penguji III



Rika Sartika, M.Pd  
NIP. 19840102 201012 2 004

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pergeseran Nilai Tradisi *Ngantat petolong* di Era Modernisasi (Studi Kasus pasa Masyarakat Desa Penandingan Kecamatan Tanjung Sakti PUMI Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Juni 2024



Nevia Aulia

2000539

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta nikmat-Nya yang tiada henti kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai macam rintangannya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, dan kepada umatnya. Skripsi ini berjudul “**Pergeseran Nilai Tradisi *Ngantat petolong* di Era Modernisasi**” dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Adapun isi dari penelitian skripsi ini yaitu mengenai kajian tentang pergeseran nilai tradisi *ngantat petolong* di era modernisasi pada masyarakat Desa Penandingan Kecamatan Tanjung Sakti PUMI Kabupaten Lahat Sumatera Selatan, yang membahas bagaimana proses pelaksanaan tradisi, nilai-nilai tradisi, bentuk dan faktor penyebab bergesernya nilai tradisi, serta dampak bergesernya nilai tradisi bagi masyarakat desa. Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna tanpa kesalahan, maka dari itu peneliti sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan dan memperbaiki skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat dijadikan ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak serta dapat dijadikan kajian ilmiah yang berguna terutama bagi pengembangan kajian sosiologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Alm. Ayah tercinta, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan mengupayakan pendidikan untuk penulis. Terima kasih sudah menghantarkan penulis berada ditempat ini, walaupun pada akhirnya penulis harus melangkah tanpa kau temani lagi.
2. Ibunda tercinta, seseorang yang sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa. Tidak henti saya bersyukur dan berterimakasih, karenanya saya dapat bangkit dan tidak mengenal lelah. Terima kasih telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta.
3. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara penulis, Winda Whibawa, Victoria Agustarini, dan Rizki Randa. Terima kasih atas segala doa, usaha, dan motivasi yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
4. Dr. Wilodati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang senantiasa memberikan arahannya selama proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Sosiologi.
5. Prof. Dr. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi yang begitu baik pada peneliti selama penulisan ini.
6. Mirna Nur Alia. A, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, arahan, serta motivasinya dalam proses membimbing skripsi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik.
7. Dr. Hj. Yani Achdiani, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan arahan kepada peneliti dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk teman-teman Pendidikan Sosiologi angkatan 2020, khususnya untuk kedua sahabat saya Tiani Agustin dan Nira Ayu Maretta. Yang selalu memotivasi, memberi semangat, dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama dibangku perkuliahan, *see you on top, guys*.

# PERGESERAN NILAI TRADISI *NGANTAT PETOLONG* DI ERA MODERNISASI

Oleh:

NEVIA AULIA

NIM. 2000539

## ABSTRAK

Tradisi *ngantat petolong* merupakan tradisi yang ada pada masyarakat Desa Penandingan, Kecamatan Tanjung Sakti PUMI, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Di tengah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, tradisi ini mengalami pergeseran nilai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *ngantat petolong* mengalami perubahan dalam proses pelaksanaannya. Perubahan yang paling menonjol yaitu adanya pencatatan nama pemberi dan jumlah *petolong* yang sebelumnya tidak ada dalam rangkaian pelaksanaan tradisi. Pada awalnya memberi *petolong* berdasarkan kemampuan masing-masing individu atau berdasarkan nilai kekeluargaan, berbeda dengan saat ini yang berpedoman pada pencatatan. Dengan adanya pencatatan tersebut, nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi mengalami pergeseran seperti nilai kekeluargaan bergeser menjadi nilai *resiprositas* dan nilai tolong menolong bergeser menjadi nilai utang piutang. Faktor terbesarnya adalah modernisasi dan ekonomi. Bergesernya nilai tradisi berdampak negatif pada hubungan masyarakat yang mulai memudar, menjadi beban ekonomi karena memberatkan masyarakat terutama masyarakat dengan ekonomi rendah, dan hilangnya karakteristik dari tradisi *ngantat petolong*. Selain dampak negatif, terjadinya pergeseran juga memiliki dampak positif yaitu mempermudah individu dalam menentukan jumlah *petolong* yang akan diberikan. Implikasi penelitian ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pergeseran tradisi *ngantat petolong* serta menjadi referensi dalam memahami tradisi dan adat istiadat di Desa Penandingan.

Kata Kunci: Modernisasi, Pergeseran, Tradisi *Ngantat petolong*



**SHIFTING VALUES OF NGANTAT PETOLONG TRADITION IN THE ERA  
OF MODERNIZATION**

**Oleh:**

**NEVIA AULIA**

**NIM. 2000539**

**ABSTRACT**

*The ngantat petolong tradition is a tradition that exists in the community of Penandingan Village, Tanjung Sakti PUMI District, Lahat Regency, South Sumatra. In the midst of technological and scientific developments, this tradition has experienced a shift in values. This research uses a qualitative approach with a case study method. Researchers in this study used observation, interviews, documentation, and literature study techniques. The results of this study show that the ngantat petolong tradition has changed in the implementation process. The most prominent change is the recording of the name of the giver and the number of helpers, which previously did not exist in the series of tradition implementation. In the beginning, giving petolong was based on the ability of each individual or based on family values, in contrast to today which is guided by records. With these records, the values contained in the tradition have shifted, such as the value of kinship shifting to the value of reciprocity and the value of helping shifting to the value of debt and credit. The biggest factors are modernization and the economy. The shift in traditional values has a negative impact on community relations that are starting to fade, becoming an economic burden because it burdens the community, especially people with a low economy, and the loss of characteristics of the ngantat petolong tradition. In addition to negative impacts, the shift also has a positive impact, namely making it easier for individuals to determine the amount of petolong to be given. The implication of this research is to raise public awareness of the shift in the ngantat petolong tradition and to become a reference in understanding the traditions and customs in Penandingan Village.*

*Keywords: Modernization, Shift, Ngantat petolong Tradition*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Konsep Pergeseran .....	6
2.2 Konsep Nilai.....	6
2.3 Konsep Tradisi .....	8
2.4 Konsep Modernisasi .....	14
2.5 Teori Pertukaran Sosial: George C. Homans .....	15
2.6 Teori Tindakan Sosial: Max Weber .....	16
2.7 Institusi .....	17
2.8 Teori Institusi Sosial: Emile Durkheim.....	18
2.9 Solidaritas Sosial .....	19
2.10 Teori Solidaritas Sosial Gaya Baru .....	21
2.11 Penelitian Terdahulu.....	22
2.12 Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Informan dan Tempat Penelitian .....	26
3.3 Prosedur Penelitian.....	27

3.4	Pengumpulan Data .....	28
3.5	Teknik Analisis Data .....	30
3.6	Uji Keabsahan Data .....	31
3.7	Isu Etik .....	32
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Temuan Penelitian .....	33
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>84</b>
5.1	Simpulan.....	84
5.2	Implikasi.....	87
5.3	Rekomendasi .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>89</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Keterangan Informan.....	26
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Berdasarkan Desa/Kelurahan.....	33
Tabel 4. 2 Data Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan .....	34
Tabel 4. 3 Data Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan .....	34
Tabel 4. 4 Agama di Tanjung Sakti PUMI .....	35
Tabel 4. 5 Data Monografi Desa Penandingan Tahun 2023 .....	35
Tabel 4. 6 Informan Kunci .....	37
Tabel 4. 7 Informan Pendukung.....	37
Tabel 4. 8 Informan Pendukung.....	38
Tabel 4. 9 Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Ngantat petolong</i> .....	44
Tabel 4. 10 Perbedaan Tradisi <i>Ngantat petolong</i> Dulu dan Sekarang .....	48
Tabel 4. 11 Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Tradisi <i>Ngantat petolong</i> .....	52
Tabel 4. 12 Bentuk Pergeseran Nilai Tradisi <i>Ngantat petolong</i> .....	54
Tabel 4. 13 Faktor-Faktor Penyebab Pergeseran Tradisi <i>Ngantat petolong</i> .....	56
Tabel 4. 14 Dampak Pergeseran Nilai Tradisi <i>Ngantat petolong</i> .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data.....	31
Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	32
Gambar 4. 1 Gambar Wilayah Tempat Penelitian di Desa Penandingan .....	36
Gambar 4. 2 Ibu-Ibu <i>Ngantat petolong</i> .....	41
Gambar 4. 3 Catatan yang Memberi Petolong.....	42
Gambar 4. 4 <i>Mantau Minum</i> .....	42
Gambar 4. 5 <i>Mantau Makan</i> .....	43
Gambar 4. 6 <i>Nolong Ngaweh</i> .....	43
Gambar 4. 7 <i>Ibatan</i> .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....	96
Lampiran 2 Surat Penelitian .....	100
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	101
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	103
Lampiran 5 Pedoman Observasi .....	106
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	107
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian .....	137
Lampiran 8 Format Revisi Sidang Skripsi .....	139
Lampiran 9 Biodata Penulis .....	142

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. In *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.
- Fields, K. E. (1995). *Emile Durkheim The Elementary Forms of Religious Life*.
- Kusumantoro, S. M., & Rahmawati, F. (2019). *Menciptakan Keteraturan Melalui Lembaga Sosial*.
- Lamprakopoulou, C. (2015). *Solidarity and globalization in Zygmunt*.
- Liliweri, A. (2021). *Organisasi Sosial Berdasarkan Institusi Sosial dan Sistem Kekerabatan*.
- Lukes, S. (2013). *Durkheim: The Rules of Sociological Method*.
- Muhammad Syukur. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan*.
- Royce, E. (2015). *Classical Social Theory and Modern Society Marx, Durkheim, Weber*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tribe, K. (2019). *Max Weber Economy and Society*.

### Jurnal Artikel

- Ainina, S. (2019). Pergeseran Fungsi Tradisi Baburu Kandiak Pada Masyarakat Nagari Pitalah di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. *Edukasi IPS*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.21009/eips.003.1.07>
- Ali, M. (2023). *Fakta Sosial dalam Teori Sosiologi Emile Durkheim: Mengurai Dasar Kehidupan Bersama*. <https://www.kompasiana.com/muhamadqli/64c7cb0e633ebc769b617212/fakta-sosial-dalam-teori-sosiologi-emile-durkheim-mengurai-dasar-kehidupan-bersama>
- Anjang, P., Bioka, A., Faishal, A., Rahma, A., Suci, E., Poernama, G., Arif, M., Nur, N., & Chalida, M. (2020). Eksistensi Budaya ‘Srawung’ di Tengah Globalisasi. *Pariwisata Dan Budaya*, 21, 39–48. [jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata](http://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata)
- Arios, R. L. (2019). Pertukaran Sosial Dalam Tradisi Pantawan Bunting Pada Suku

- Bangsa Besemah Di Kota Pagaram Provinsi Sumatera Selatan. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 467. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.537>
- Aulady, F., & Harianto, S. (2022). Pertukaran Sosial dalam Hubungan Pertemanan Remaja Desa Winong melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 220–228. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i2.54926>
- Azizah, N., Sudirman, S., & Susanto, B. (2021). Resiprositas Tradisi Membalas Amplop Pesta Pernikahan “Tompongan” Terhadap Peningkatan Kohesi Sosial. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i1.9517>
- Bakti, I. S., Harinawati, & Ikramatoun, S. (2021). Dari “Diislamkan” ke “Dipestakan”: Pergeseran Makna Mujêlisên (Khitanan) pada Masyarakat Gayo. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1138>
- Demetrius, W. (2020). *Membangun Solidaritas Baru Pasca Pandemi*. <https://unpar.ac.id/membangun-solidaritas-baru-pasca-pandemi/>
- Diniyati, Hariyanto, Alqadri, B., & Zubair, M. (2022). *Nilai Dalam Tradisi Berapeq Pernikahan pada Masyarakat Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur*. 247–256.
- Dora, N. I. (2019). Sistem Sosial Indonesia. *Studi Masyarakat Indonesia*, 3, 40–56. [https://www.researchgate.net/profile/Eko\\_Handoyo4/publication/318727843\\_STUDI\\_MASYARAKAT\\_INDONESIA/links/597a8164a6fdcc61bb12ed9f/STUDI-MASYARAKAT-INDONESIA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Eko_Handoyo4/publication/318727843_STUDI_MASYARAKAT_INDONESIA/links/597a8164a6fdcc61bb12ed9f/STUDI-MASYARAKAT-INDONESIA.pdf)
- Fadhilah, S. U. K., & Indarti, T. (2020). Pertukaran Sosial Dalam Novel Sang Pewarta Karya Aru Armando (Prespektif Teori Pertukaran Sosial George C. Homans). *Bapala*, 7(4), 1–11.
- Faedlulloh, D., Meutia, I. F., Yulianti, D., & Karmilasari, V. (2021). *Gotong Royong Digital : Praktik Baru Solidaritas Warga di Era Pandemi*. 1–14.
- Faiz, A., Imas, K., & Purwati. (2020). Eksistensi Nilai Kearifan Lokal Kaulinandan Kakawihan Barudak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Jatidiri Bangsa. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 27–30. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2067>



- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Jonata, Mouw, E., Hasanah, N., Mashudi, I., Maharani, A., Nuryami, Ambarwati, K., Noflidaputri, R., & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Hidayat, A. (2020). Fleksibilitas Dakwah (Perspektif Sirah Nabi dalam Kitab Ḥayātuṣ Ṣaḥābah). *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 6(2), 1–11. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/download/3250/2655>
- Hidayat, A. N., & Andriyanto, O. D. (2023). Solidaritas Sosial Masyarakat Dalam Tradisi Sedekah Bumi Di Desa Sukorame Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan. *JOB: Jurnal Online Baradha*, 25(1), 20–40.
- Hidayat, I., & Supriatna, M. (2022). Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Upacara Adat Seren Taun di Wewengkon Adat Kasepuhan Citorek, Kecamatan Beber, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Hapemas)*, 3(1), 262–269.
- Khasanah, S. K., Santoso, J., & Dadan, S. (2022). Konflik dalam Tradisi Nyumbang ( Studi Tradisi Nyumbang Dengan Sistem Pinggelan Di Desa Plana Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas ) Siti Khoerotul Khasanah , Jarot Santoso , Sulyana Dadan Program Studi S1 Sosiologi , Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politi. *Interaksi Sosiologi*, 2(September), 15–27.
- Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. [www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan](http://www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan)
- Kurniawan, M., El Faisal, E., & Kurnisar, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Adat Istiadat “Ngocek Bawang” Di Kelurahan Indralaya Mulya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 6(1), 134–152. <https://doi.org/10.36706/jbti.v6i1.7928>
- Kusumantoro, S. M., & Rahmawati, F. (2019). *Menciptakan Keteraturan Melalui Lembaga Sosial*.
- Ling, L. M. (2019). *Institusi Sosial : Perannya dalam Keberlangsungan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Jakarta*. 3(2), 193–200.

- Mahmud, I., & Wibisono, D. (2023). *Pertukaran Sosial Petani Kakao dengan Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Pesawaran dalam Meningkatkan Produktivitas Kakao di Kecamatan Way Ratai dan Kedondong*. 500–514.
- Nida, K. (2020). Pergeseran Nilai Unggah-Ungguh Oleh Generasi Muda Dalam Masyarakat Jawa (Studi Kasus Masyarakat Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). *Sosial Budaya*, 17(1), 46. <https://doi.org/10.24014/sb.v17i1.9694>
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Prasasti, S. (2020). Konseling Indigenous: Menggali Nilai–Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Bumi dalam Budaya Jawa. *Eugen Huber: Briefe an Die Tote Frau*, 3(2), 625–679. <https://doi.org/10.21260/ehb.1912.10>
- Prawita, E., Nareswari, A., Wulandari, A., & Nurdiyanto. (2020). Kenal Saja Tidak Cukup : Eksplorasi Motif dan Bentuk Pertemanan Urban. *Sains Psikologi*, 9(2), 78–87.
- Priyantini, A., & Damayanti. (2018). Peran Media Sosial “Facebook” Dalam Membentuk Solidaritas Kelompok Pada Aksi 411 Dan 212. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 7(1). <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i1.1359>
- Pujiasih, H., Lestari, S., & Widyastuti, T. R. (2023). *Melacak Bias Gender dalam Tradisi Nyumbang ( Syudi di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas)*. 216–231.
- Putra, A. M., Bahtiar, & Upe, A. (2019). Eksistensi Kebudayaan Tolong Menolong (Kaseise) Sebagai Bentuk Solidaritas Sosial pada Masyarakat Muna. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 476–483.
- Putra, A., & Suryadinata, S. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik*, 4(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/ask.v4i1.2123>
- Putri, H. R., & Aman, A. (2022). Pergeseran Adat Perkawinan Masyarakat Meranjat, Ogan Ilir, Sumatra Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 24(2), 137. <https://doi.org/10.25077/jantro.v24.n2.p137-147.2022>
- Rachman, M. A. (2019). Nilai, Norma dan Keyakinan Remaja dalam Menyebarkan

- Informasi Sehari-hari di Media Sosial. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.30829/jipi.v4i1.4110>
- Rahayu, S. A., Susanti, D. O., Rato, D., & Najib, A. (2023). Waris Hutang Piutang dalam Tradisi Hantaran Perkawinan Perspektif Hukum Islam. *Al-'Adalah*, 11(1), 87–94. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal>.
- Raka Efriansyah. (2019). “ Tradisi Nyeraka Agok An di Desa Tanjung Makmur Kabupaten Empat Lawang ( telaah Historis- Antropologi ). ” 1–98.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Artikel*, 15(Tradisi), 96–97. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Ainur+Rofiq+-+Tradisi+Slametan+Jawa+Dalam+Perspektif+Pendidikan+Islam&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ainur+Rofiq+-+Tradisi+Slametan+Jawa+Dalam+Perspektif+Pendidikan+Islam&btnG=)
- Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati. (2019). *Analisa Penyebab Hilangnya Tradisi Rarangkén ( Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya ). IJSED: Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 1(1), 15-23.
- Rosana, E. (2017). Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial. *Modernisasi Dalam Perspektif Perubahan Sosial*, 10, 67–82.
- Saidang, & Suparman. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 122–126. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.140>
- Salviana, V. (2015). Pengertian dan Ruang Lingkup Sistem Sosial Budaya. *Journal Pendidikan*, 2, 1–38.
- Septiyani, S., Bety, & Hadi, N. (2021). *Tradisi Ngidang ( Kajian Perubahan dan Pergeseran Tradisi Ngidang di Masyarakat Kelurahan 30 Ilir Palembang)*. 1(2), 1–9.
- Setiari, I. (2019). Kajian Nilai Sosial Dalam Lirik Lagu “Buka Mata Dan Telinga” Karya Sheila On7. *Jurnal Soshum Insentif*, 173–181. <https://doi.org/10.36787/jsi.v2i2.92>
- Setiawan, E. (2022). Makna Resiprositas Tradisi Mbecek Pada Perempuan Pedesaan Jawa Dalam Acara Pernikahan Di Banyuwangi Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.32505/anifa.v3i2.4780>

- Simamora, O. G., & Irwan. (2021). Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal of Civic Education*, 4(3), 194–200. <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/545>
- Siregar, P., Haswanto, N., & Magister. (2023). Perancangan User Interface (UI) & User Experience (UX) Mobile Website Templates Undangan Pernikahan Digital Bagi Kalangan Generasi Milenial Indonesia. *DeKaVe*, 16(1), 67–80. <https://doi.org/10.24821/dkv.v16i1.8186>
- Siregar, Y. D., & Susanti, N. (2021). *Tradisi Magido Bantu : Budaya Tolong-Menolong Masyarakat Mandailing di Jorong Tamiang Ampalu, Kabupaten Pasaman Barat*. 1–7.
- Susanti, S., Asyhari, A., & Firdaos, R. (2019). Efektivitas LKPD Terintegrasi Nilai Islami pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 64–78. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i1.3987>
- Susantin, J., & Rijal, S. (2021). Tradisi Bhen-Ghiben Pada Perkawinan Adat Madura (Studi Kasus Di Kabupaten Sumenep-Madura). *Jurnal TAMBORA*, 5(1), 94–99. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i1.1006>
- Syukur, M. (2022). Resiprositas dalam Daur Kehidupan Masyarakat Bugis. *JURNAL Neo Societal*, 5.
- Utomo, A. R. B., Famukhit, M. L., & Rahayu, D. (2020). Analisis Minat Undangan Pernikahan Konvensional Dan Undangan Digital. *Repository STKIP PGRI Pacitan*, 1–10.
- Wahyuni, A. T., & Pinasti, V. I. S. (2018). *Perubahan Tradisi Wiwitan dalam Era Modernisasi ( Studi Pada Masyarakat Petani di Desa Balak, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten)*, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1-15.
- Wardiat, D. (2016). Dinamika Nilai Gotong Royong Dalam Pranata Sosial Masyarakat Nelayan : Studi Kasus Masyarakat Bulutui Dan Pulau Nain , Sulawesi Utara. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 18(1), 133–146.
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*, 20(1), 13. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol20-iss1/122>

Yuda, A. K., Kurniawan, P. W., & Febrianti, A. N. (2022). Pergeseran Adat Kawin Lari atau Sebambangan di Kelurahan Menggala Kota Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. *Palapa*, 4(1), 95–106.

### **Skripsi**

Nienda Tasya Opietha. (2023). “*Pengaruh Modernisasi Terhadap Gaya Hidup Remaja.*”

Nyta, E. (2020). *Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Beragama Masyarakat Islam Desa Karang Anyar Lampung Selatan.*

Rizki, H. T. (2021). Perilaku Akuntansi dalam Budaya *Nagntat Betolong* (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta’ Awun pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung Kabupaten Empat Lawang.

Suryana, A., & Hendrastomo, G. (2017). *Pemaknaan Tradisi Nyumbang dalam Pernikahan di Masyarakat Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten.*

### **Laman Web**

Airin. 2023. Ngantat Betolong dan Budaya Gotong Royong. Diakses pada 25 Januari 2024 dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/11/05/ngantat-betolong-dan-budaya-gotong-royong>.

Awaliyah, Y. (2022). *Pemikiran Zygmunt Bauman: Liquid Modernity*. Kompasiana. Diakses pada 12 Maret 2024 dari <https://www.kompasiana.com/yashifa0503/634e3d58a19875421606fff2/pemikiran-zygmunt-bauman-liquid-modernity>

Demetrius, W. (2020). *Membangun Solidaritas Baru Pasca Pandemi*. Diakses pada 12 Maret 2024 dari <https://unpar.ac.id/membangun-solidaritas-baru-pasca-pandemi/>

LAHATKAB. 2021. Cik Ujang Lestarkan Budaya Nanggok Ikan Bersama. Diakses pada 25 Januari 2024 dari <https://www.lahatkab.go.id/2021/04/11/cik-ujang-sh-lestarkan-budaya-nanggok-ikan-bersama/>.

Rahmaini, I. S. (2021). *Bentuk Solidaritas Baru Masyarakat Digital*. Diakses pada 12 Maret 2024 dari <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/325131/bentuk-solidaritas-baru-masyarakat-digital>